REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah pernyataan tanggung jawab manajemen kepada pemegang saham dan pengambilan keputusan[1]. Laporan keuangan adalah dokumen menunjukkan posisi keuangan, kinerja, dan aliran kas perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan, menunjukkan hasil kondisi keuangannya untuk suatu periode akuntansi, dan memberikan gambaran umum tentang kinerja perusahaan yang baik. Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menentukan laba yang dihasilkan selama periode tersebut.

Laporan keuangan juga dapat menunjukkan perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun dengan membandingkan laporan keuangan bulan ini dengan laporan keuangan bulan sebelumnya[2]. Perusahaan *go public* yang sudah terdaftar di BEI diwajibkan menyampaikan laporannya. Laporan keuangan yang diterbitkan adalah laporan keuangan yang sudah melalui proses audit KAP. Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh seberapa akurat dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya. Apabila laporan keuangan tidak diterbitkan tepat waktu, maka kualitas informasi yang tercantum di dalamnya akan berkurang manfaatnya[3].

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah suatu kondisi di mana perusahaan mampu menyampaikan laporan keuangan yang telah melalui proses pengauditan ke Bursa Efek Indonesia sehingga dapat dipublikasikan dengan tujuan untuk pemenuhan kebutuhan para pengguna laporan keuangan perusahaan sesuai batas waktu ditetapkan. Laporan keuangan yang disajikan tepat waktu mempunyai keunggulan karena memiliki keakuratan yang tinggi

---

[1] Arneta Martciesa, Factors Affecting The Timeliness Of Submission Of Financial Reports Of Public Companies In The Manufacturing Sector To Bapepam-LK, *International Journal of Applied Finance and Business Studies* 9, no. 3 (2021): 84–90, https://doi.org/10.35335/ijafibs.v9i3.2.

[2] Muhammad Rizal Satria and Ade Pipit Fatmawati, Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet, *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 2 (2021): 320–38, https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146.

[3] Nur Fitriani Hamsyi and Silvia Andriani, The Effect of Company Characteristics and Corporate Governance on Timeliness Corporate Internet Reporting on Banking in Indonesia, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1 (2021): 1–13.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Jika laporan keuangan terlambat disajikan, maka manfaatnya akan berkurang[4]. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan atribut penting bidang pelaporan keuangan, karena memastikan bahwa laporan keuangan segera diungkapkan untuk mengurangi potensi kekurangan informasi. Berbagai peraturan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan sanksi menunjukkan tanggung jawab yang tinggi dari pengawas untuk mengatasi masalah ketidakpatuhan dalam penyampaian laporan keuangan[5].

Perekonomian Indonesia saat ini berkembang sangat pesat dan salah satu penggeraknya adalah banyaknya perusahaan yang telah *go public* sehingga masyarakat dapat ikut merasakan kemajuan perekonomian dengan menjadi investor[6]. Laporan keuangan berguna jika diajukan dengan benar dan tepat waktu, tetapi tidak terlalu berguna jika tidak diajukan tepat waktu. Perusahaan tercatat wajib menyusun laporan keuangan untuk setiap periode. Laporan keuangan emiten digunakan investor untuk memantau kesehatan perusahaan[7]. Upaya pemerintah untuk mengoptimalkan ketepatan waktu pelaporan keuangan diwujudkan dengan adanya peraturan yang mengatur mengenai mengenai mekanisme pelaporan keuangan mulai dari persyaratan, kelengkapan, batas waktu pelaporan, hingga sanksi atas keterlambatan pelaporan keuangan.

Menurut POJK Nomor 44/POJK.04/2016 mengatakan perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan pada OJK paling lambat 90 hari sejak tanggal akhir periode. OJK juga mengeluarkan sanksi apabila perusahaan melanggar peraturan OJK terkait penyapaian laporan keuangan maka

[4] Wahyu Murti, "Timeliness of Corporate Annual Financial Reporting in Indonesian Banking Industry," *Accounting* 7, no. 3 (2021): 553–62, https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.003.

[5] Anita Ade Rahma, Lusiana Lusiana, and Puput Indriani, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Benefita* 4, no. 2 (2019): 210, https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3698.

[6] Ponco Adi Prakoso and Djoko Wahyudi, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2019)," *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15, no. 1 (2022): 284–85.

[7] Dimas Aldrian Diliasmara and Nadirsyah Nadirsyah, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015,*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 2 (2019): 304–16, https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12257.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

perusahaan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis, denda dengan sejumlah uang tertentu, pembatasan usaha, pembekuan usaha, pencabutan izin usaha, serta pembatalan persetujuan dan pendaftaran. Sesuai dengan ketentuan tersebut di atas, apabila tidak menyampaikan laporan keuangan selambat-lambatnya pada hari ke-90 setelah berakhirnya periode pelaporan, maka akan dikenakan sanksi berupa teguran tertulis[8].

Akan tetapi, pada tahun 2020 terdapat kelonggaran atas tenggat waktu pelaporan keuangan yang disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang menimpa Indonesia. Terkait hal tersebut sehingga dikeluarkan surat OJK No. S-92.D.04/2020 dan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No: Kep-00027/BEI/03-2020 yang menyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan emiten diperpanjang selama 2 bulan dari batas waktu penyampaian laporan[9]. Kelonggaran tersebut berlaku mulai tanggal 20 maret 2020 yang bertujuan memberikan keringanan kepada perusahaan yang terdampak pandemi covid-19.

Meskipun terdapat kerangka peraturan yang ditetapkan oleh OJK mengenai laporan tahunan emiten atau perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana dan sanksi terkait, beberapa perusahaan masih mengalami keterlambatan menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Berdasarkan data BEI, sebanyak 91 perusahaan di berbagai sektor diperkirakan akan dikenakan sanksi atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada tahun 2021. Berikut daftar perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya :

[8] Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.04/2016 Tentang Laporan Lembaga Penyimpanan Dan Penyelesaian Tentang Laporan Lembaga Penyimpanan Dan Penyelesaian," *Republik Indonesia*, 2016.

[9] Bursa Efek Indonesia, "Surat Keputusan Direksi Pt. Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00027 /BEI/03-2020 Perihal: Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dan Laporan Tahunan," *Www.Idx.Co.Id*, 2020, 1–33, www.idx.co.id.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 1.1
Perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember

Tahun	Pengumuman BEI	Jumlah Perusahaan	Sektor	Jumlah Perusahaan Terlambat	Persentase Keterlambatan
2019	Peng-LK-00003-00003-00004/BEI.PP1-PP2-PP3/06-2020	751	Basic Materials	5	8,5%
			Consumer Cyclicals	14	
			Consumer Non-Cyclicals	6	
			Energy	8	
			Financials	2	
			Healthcare	2	
			Industrials	8	
			Infrastructures	5	
			Properties & Real Estate	11	
			Technology	1	
			Transportation & Logistic	2	
			Total	64	
Tahun	Pengumuman BEI	Jumlah Perusahaan	Sektor	Jumlah Perusahaan Terlambat	Persentase Keterlambatan
2020	Peng-LK-00005-00004-00007/BEI.PP1-PP2-PP3/06-2021	755	Basic Materials	7	11,7%
			Consumer Cyclicals	21	
			Consumer Non-Cyclicals	8	

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

			Energy	14	
			Financials	2	
			Healthcare	1	
			Industrials	5	
			Infrastructures	6	
			Properties & Real Estate	16	
			Technology	5	
			Transportation & Logistic	3	
			Total	88	
Tahun	Pengumuman BEI	Jumlah Perusahaan	Sektor	Jumlah Perusahaan Terlambat	Persentase Keterlambatan
2021	Peng-LK-00003-00004-00003/BEI.PP1-PP2-PP3/05-2022	759	Basic Materials	6	12%
			Consumer Cyclicals	21	
			Consumer Non-Cyclicals	8	
			Energy	13	
			Financials	4	
			Healthcare	2	
			Industrials	8	
			Infrastructures	6	
			Properties & Real Estate	16	
			Technology	5	
			Transportation &	2	

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

			Logistic		
			Total	91	

Sumber : www.idx.co.id

Dari data yang tercantum tabel 1.1 terdapat perusahaan dari beberapa sektor yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya. Berdasarkan data di atas perusahaan sektor *consumer cyclicals* mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2021 sektor *consumer cyclicals* mengalami tingkat persentase keterlambatan paling tinggi dibandingkan tahun 2019 dan 2020 yaitu sebanyak 12%. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya peraturan dan sanksi atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tidak membuat semua perusahaan menjadi tepat waktu.

Ada beberapa penyebab yang berkontribusi terhadap fenomena kegagalan perusahaan dalam memenuhi tenggat waktu penyampaian laporan keuangannya. Pengamatan keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan fenomena yang menarik, karena ketepatan waktu penyampaian laporan merupakan indikator integritas dan kepatuhan terhadap kerangka peraturan yang ada. Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan suatu perusahaan.

Umumnya perusahaan besar mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai skala di mana suatu perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi perusahaan besar atau perusahaan kecil dengan berbagai cara biasanya diukur dengan skala pengukuran seperti total aset, total pendapatan, dan kapitalisasi pasar. Istilah ukuran perusahaan mengacu pada besaran atau luasnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Besarnya komponen nilai tersebut maka semakin besar ukuran perusahaan. Perusahaan besar juga memiliki sumber daya yang banyak sehingga mendukung penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu[10]. Namun pertahunnya masih ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Azhari dan Nuryatno, besar kecilnya suatu perusahaan mempunyai pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangannya. Perusahaan dengan sumber daya besar memiliki sumber informasi yang melimpah, tenaga kerja yang lebih besar, dan sistem informasi canggih. Selain itu, entitas ini

[10] Erma Setiawati, Eskasari Putri, and Nanda Devista Devista, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1 (2021): 56, https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memiliki mekanisme pengendalian internal yang kuat dan rentan terhadap pemeriksaan investor, badan pengawas, dan masyarakat. Hal ini memungkinkan perusahaan mempercepat penyampaian laporan keuangannya kepada masyarakat umum[11]. Herawati dan Nugroho menunjukkan ukuran suatu perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keakuratan pelaporan keuangannya. Baik perusahaan besar maupun kecil sama-sama menggunakan jasa profesional yang kompeten dalam manajemen dan sumber daya manusia, yang memiliki pengetahuan dan keterampilan luas di bidangnya masing-masing. Para profesional ini bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan keuangan dalam jangka waktu yang ditentukan untuk tujuan publikasi. Baik perusahaan besar maupun kecil mengabaikan pertimbangan ukuran perusahaannya ketika menyajikan laporan keuangannya[12].

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu umur perusahaan. Investor memandang usia suatu perusahaan sebagai faktor dalam mengalokasikan uangnya untuk tujuan investasi. Menurut penelitian Auliyah, terdapat hubungan antara umur suatu perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangannya. Seiring bertambahnya usia suatu perusahaan, terdapat kecenderungan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Usia suatu perusahaan ditentukan oleh umur panjangnya, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang organisasi tersebut dan tingkat pengungkapan operasinya serta pengalaman yang dimiliki[13]. Wayan dan Arie ditemukan umur suatu perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Baik organisasi yang sudah mapan maupun yang baru didirikan dapat memastikan penyampaian laporan keuangan tepat waktu dengan menerapkan sistem

[11] Fadhli Azhari and Muhammad Nuryatno, "Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5, no. 1 (2019): 1, https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.568.

[12] Tiara Herawati Putri and Lucky Nugroho, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi* 3, no. 3 (2023): 562–72, https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.455.

[13] Iriana Auliyah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2020): 77–87, https://doi.org/10.31850/economos.v3i2.708.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

manajemen yang efektif dan mempekerjakan staf akuntansi yang berkualifikasi yang mampu menyelesaikan laporan tersebut[14].

Ketepatan waktu pelaporan keuangan juga dipengaruhi oleh *leverage*. Konsep *leverage* berkaitan dengan sejauh mana operasi perusahaan dibiayai melalui hutang atau pinjaman, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutangnya. Persentase leverage yang lebih besar dikaitkan dengan kemungkinan peningkatan masalah keuangan, sehingga perusahaan menunda penyampaian laporan keuangannya. Fortuna, pengaruh *leverage* pada ketepatan waktu pelaporan keuangan cukup signifikan[15]. Berbeda dari temuan penelitian Tang, ditegaskan bahwa tidak ada dampak nyata leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tidak bergantung pada tingkat leverage. Kondisi ekonomi saat ini yang berkaitan dengan masalah utang perusahaan dianggap sebagai masalah biasa dan bukan merupakan masalah besar yang berdampak signifikan terhadap perusahaan. Selain itu, masih ada potensi untuk menyelesaikan masalah ini[16].

Penelitian ini memasukkan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini peneliti memasukkan variabel moderasi yaitu untuk memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap hubungan antar dua variabel lainnya. Alasan peneliti memasukkan profitabilitas sebagai variabel moderasi yaitu untuk membantu peneliti mengidentifikasi variabel tambahan yang mempengaruhi hubungan antar variabel yang diteliti karena profitabilitas merupakan aspek mendasar dari operasi perusahaan. Profitabilitas dapat mempengaruhi tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan akan segera menyampaikan laporan keuangan karena hal tersebut merupakan kabar baik perusahaan. Terdapat korelasi positif antara profitabilitas dengan tingkat kepercayaan yang ditunjukkan suatu perusahaan dalam memenuhi tenggat waktu

[14] Ni Wayan Wangi Sumariani and Made Arie Wahyuni, "Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 13, no. 2 (2022): 438–49.

[15] Yenni Khristiana Dwinanda Dewi Fortuna1, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 10, no. 1 (2021): 96, https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240.

[16] Sukiantono Tang and Elvi, Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan, *Jurnal Akuntabel* 18, no. 1 (2021): 172–82, http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL%0AAnalisis.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan besar juga menarik perhatian investor yang ingin mengalokasikan modalnya untuk keuntungan bersama[17].

Penelitian ini akan menyelidiki saham-saham perusahaan pada sektor *consumer cyclicals*, karena berdasarkan data yang diumumkan Bursa Efek Indonesia tahun 2022 sektor *consumer cyclicals* mempunyai jumlah perusahaan paling banyak yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2021. Selain itu, sektor *consumer cyclicals* ini sangat dipengaruhi oleh siklus ekonomi, dan umumnya juga menghadapi persaingan dalam industri yang ketat[18].

Penelitian ini mengintegrasikan kriteria dalam penelitian sebelumnya untuk menguji ketepatan pelaporan keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan sebelumnya oleh Arneta Martcia yang berjudul *Factors Affecting The Timeliness Of Submission Of Financial Reports Of Public Companies In The Manufacturing Sector To Bapepam-LK*[19]. Perbedaan penelitian ini dan sebelumnya didasarkan pada variasi subjek yang digunakan dan ruang lingkup pengamatan. Penelitian ini mengembangkan kebaharuan dengan variabel profitabilitas sebagai variabel *moderating*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui variabel *moderating* dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antar variabel. Penelitian ini juga menggunakan perusahaan sektor *concumer cyclicals* sebagai objek penelitian.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema tersebut dikarenakan ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya serta masih terjadinya ketidaktepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan walaupun peraturan mengatur mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan sudah banyak dan terus mengalami pembaharuan, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **Peran Profitabilitas**

[17] Rokhmad Budiyono Arini Novandalina, Fidyah Yuli Ernawati, Analysis of Factors Affecting the Timeliness of Financial Statement Submission, *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 6, no. 4 (2022): 69, https://doi.org/10.35384/jime.v13i2.282.

[18] Imron HR et al., "Prediksi Financial Distress Perusahaan Sektor Industri Consumer Cyclical," *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 19, no. 02 (2022): 63–77, https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.640.

[19] Martciesa, Factors Affecting The Timeliness Of Submission Of Financial Reports Of Public Companies In The Manufacturing Sector To Bapepam-LK. *International Journal of Applied Finance and Business Studies* 9, no. 3 (2021): 84–90, https://doi.org/10.35335/ijafibs.v9i3.2.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dalam Memoderasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian fenomena di atas, permasalahan penelitian ini dirumuskan:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
5. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh umur perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
6. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Mengetahui peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Mengetahui peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
6. Mengetahui peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut :

1. Manfaat teoritis

   Tujuan utama penelitian ini meningkatkan kedalaman dan keluasan pengetahuan mengenai faktor penentu utama yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor siklus konsumen, sebagaimana terdaftar di BEI. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berharga bagi kemajuan pengetahuan ilmiah dan meningkatkan pemahaman dengan memberikan perspektif tambahan mengenai faktor-faktor penentu yang berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Penulis
      Penelitian ini bertujuan memperluas wawasan penulis terhadap berbagai aspek yang berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, meningkatkan pemahaman kemampuan menulis ilmiah.
   b. Bagi Perusahaan
      Penggabungan masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat citra perusahaan menjadikannya sumber daya yang berharga dalam proses pengambilan keputusan.
   c. Bagi Peneliti Selanjutnya
      Agar dapat berfungsi sebagai sumber ilmiah dan memberikan dampak konstruktif pada bidang akuntansi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi berharga bagi peneliti masa depan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu disampaikan sistematika yang merupakan kerangka serta pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi
   Bagian awal skripsi memuat halaman judul, halaman pengesahan majelis penguji ujian monaqosah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman moto dan persembahan, halaman pedoman transliterasi Arab-Latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar singkatan (jika ada), daftar table (jika ada), daftar gambar/grafik (jika ada).
2. Bagian Utama Skripsi
   Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :
   BAB I Pendahuluan
   Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB II Landasan Teori

Landasan teori yang berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini penulis menyajikan tentang metode penelitian dalam pengembangan system informasi. Bab metode penelitian ini akan menyajikan mengenai jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan yang akan menyajikan gambaran objek penelitian dan analisis data.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat menyimpulkan masalah yang ada pada penelitian. Sedangkan saran mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

REPOSITORI IAIN KUDUS